

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa yang berperan penting dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara” (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003:3)

Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen-komponen yang terkandung dalam system pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik atau siswa, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.

Proses belajar merupakan salah satu aspek untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan guru dan peserta didik berperan aktif di dalamnya. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini guru harus mampu menggunakan

berbagai macam ketrampilan mengajar seperti: ketrampilan memberikan penguatan, ketrampilan bertanya, kecerampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelolah kelas dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah ketrampilan guru dalam mengadakan variasi belajar sehingga siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya variasi mengajar siswa dan guru akan lebih aktif, termotivasi, tidak bosan berada di kelas, kreatif dan menyenangkan. Adanya keterampilan mengajar merupakan upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

Dengan adanya variasi mengajar mampu memupuk tingkah laku yang positif bagi guru dengan cara mengajar yang lebih hidup, suasana lingkungan belajar yang baik, lebih efektif, kreatif, profesionalisasi diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mampu mengatasi kebosanan siswa, meningkatkan motivasi, mengembangkan keingintahuan terhadap hal-hal baru dan meningkatkan keaktifan/ keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran antara guru dan siswa.

Pada saat ini, masih banyak masalah yang sering di jumpai dalam proses pengajaran dan pembelajaran terutama dalam usaha guru memberikan variasi mengajar serta keefektifan dan kreatifitas terhadap proses pembelajaran, hal ini berperan penting terhadap keinginan dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Tugas guru sebagai guru profesi menuntut pada guru untuk mengembangkan profesionalis diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik mengajar dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada anak didik. Keterampilan mengajar bagi seorang guru sebagai penunjang untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maka usaha yang harus dikuasai guru adalah melaksanakan salah satu dari keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan memberikan variasi mengajar.

Menurut Manen (dalam Majid 2013:274), mengemukakan bahwa gaya mengajar adalah ciri-ciri kebiasaan, kesukaan yang penting hubungannya dengan murid, bahkan gaya mengajar lebih dari suatu kebiasaan dan cara istimewa dari tingkah laku atau pembicaraan guru atau dosen. Gaya mengajar guru mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan yang dipengaruhi oleh pandangan sendiri tentang mengajar, konsep-konsep psikologi yang digunakan, serta kurikulum yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Deskripsi Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar pada Mata Pelajaran Fisika SMA di Bolaang Mongondow Timur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran fisika di sekolah SMA,
2. Kurangnya keefektifan keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar saat proses pembelajaran
3. Kurangnya kreatifitas keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar saat proses pembelajaran
4. Kurangnya guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi mengajar sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.
5. Kurangnya guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi mengajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
6. Kurangnya guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi mengajar sehingga berpengaruh terhadap keinginan belajar siswa.
7. Kurangnya guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi mengajar sehingga siswa bosan berada dikelas.
8. Kurangnya vasilitas yang memadai untuk mengadakan keterampilan variasi mengajar oleh guru.
9. Kurangnya guru untuk mengembangkan profesionalisis diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan.
10. Kurangnya guru untuk mengembangkan profesionalisis diri sesuai perkembangan ilmu teknologi.

1.3 Batasan Masalah

Tidak semua permasalahan yang diidentifikasi dapat diangkat menjadi permasalahan penelitian, hal ini disebabkan karena berbagai keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, biaya, dan tenaga. Dari 8 (delapan) keterampilan dasar mengajar guru peneliti fokus pada menganalisa salah satu keterampilan dasar mengajar yakni keterampilan mengadakan variasi mengajar pada mata pelajaran fisika SMA di bolaang mongondow timur

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar khususnya pada mata pelajaran fisika saat proses pembelajaran dikelas ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi keterampilan mengadakan variasi mengajar oleh guru-guru pada mata pelajaran fisika di SMA di Bolaang Mongondow Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai penerapan mengadakan variasi mengajar oleh guru dalam mata pelajaran fisika. Bagi guru-guru, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi para guru dalam hal memberikan tambahan pengetahuan bagi guru khususnya guru fisika SMA di Bolaang Mongondow Timur, serta sebagai bahan masukan bagi guru agar senantiasa menguasai keterampilan guru

mengadakan variasi megajar dalam pembelajaran. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dalam hal penelitian ilmiah, khususnya dalam mata pelajaran fisika sebagai tambahan bekal menjadi guru nantinya.